

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERVOLEMIA
PADA PASIEN DECOMPENSASI CORDIS
DI RSU HAJI SURABAYA**

OLEH : VITCAL KHARIS

Keadaan suatu sindrom kompleks dari kegagalan ventrikel memompa darah keseluruh tubuh. Untuk memenuhi perfusi organ vital maka ginjal mengaktivasi hormon renin, angiotensin, dan aldosteron untuk meningkatkan preload dan afterload. Disisi lain berefek retensi cairan yang akhirnya tubuh mengallami hipervolemia. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengaplikasikan standar asuhan keperawatan pada klien dengan masalah hipervolemia dengan decompensasi cordis. Metode yang digunakan dalam melakukan asuhan keperawatan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Standar asuhan keperawatan pada kedua pasien dengan hipervolemia dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengkajian data didapatkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diambil kedua klien mengalami hipervolemia, ditandai dengan adanya ortopnea, balance cairan positif, dan terjadi pembengkakan atau edema pada bagian ekstermitas. Intervensi yang diberikan antara lain pemberian oksigen, melakukan balance cairan, kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi deuritik, dan pemberian edukasi tentang diit jantung dan karbo. Setelah dilakukan asuhan keperawatan hipervolemia pada kedua pasien dapat teratasi dengan tidak menunjukkan adanya sesak napas, keseimbangan cairan, dan tidak adanya edema pada keduaa pasien. Pemberian edukasi terhadap pasien dan keluarga pasien dalam pembatasan asupan cairan dan natrium dan mengenali adanya tanda-tanda hipervolemia pada Decompensasi Cordis agar pasien dapat mencegah terjadinya masalah tersebut muncul kembali.

Kata Kunci : Decompensai Cordis, Kardiovaskular, Hipervolemia

**NURSING WITH HYPERVOLEMIA PROBLEMS IN DECOMPENSATIO
CORDIS PATIENTS
IN HAJJ HOSPITAL SURABAYA**

BY: VITCAL KHARIS

A complex syndrome condition with ventricular failure to pump blood throughout the body. To fulfill vital organ perfusion, the kidneys activate the hormones renin, angiotensin and aldosterone to increase preload and afterload. On the other hand the effects of fluid retention which ultimately the body experiences hypervolemia. The aim of this study is to be able to apply nursing care standards for clients with hypervolemia problems with umbilical cord decompensation. The method used in conducting nursing care is a descriptive method in the form of case studies. The standard of nursing care in both patients with hypervolemia starts from assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Data assessment was obtained by interview, observation and documentation. Based on data taken by both clients who have hypervolemia, characterized by orthopnea, positive fluid balance, and swelling or edema in the extremities. The interventions provided included administering oxygen, performing fluid balance, collaboration with doctors in the provision of diuretic therapy, and providing education about the cardiovascular diet. After giving hypervolemia nursing care to both patients can be overcome by not showing shortness of breath, fluid balance, and the absence of edema in both patients. Provide education to patients and their families in limiting fluid and sodium intake and recognize signs of hypervolemia in decompensatio cordis so that patients can prevent the recurrence of this problem.

Keywords: Kardiovaskular, Dekompensatio Cordis, Hyper